

BAB V

PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Industri perawatan kuku cukup diminati di Indonesia, seiring dengan berkembangnya waktu peminat jasa perawatan kuku juga semakin banyak dan tidak sedikit juga salon kuku yang mulai bermunculan. Tidak seperti di negara lainnya seperti Amerika, Jepang, maupun Korea yang sudah terdapat standar dan panduan yang ditetapkan untuk seseorang diperbolehkan membuka salon kuku, sedangkan Indonesia masih belum memiliki hal tersebut. Ketimbang dengan negara lainnya, di Indonesia jumlah *nail technician*, *manicurist* dan *nail course* masih tergolong sedikit. Hal tersebut menyebabkan harga kursus tergolong cukup mahal dan sulit dicari. Ditambah dengan ketersediaan informasi masih sangat sedikit, dan apa yang ada di platform media seperti *Youtube*, *Instagram*, dan *Pinterest* masih simpang siur dan belum dapat dipastikan kredibilitasnya. Dirancanganya buku informasi diharapkan dapat membantu *nail technician* pemula dapat menguasai teknik perawatan kuku dengan benar.

Penulis menggunakan teori Andrew Haslam yang dikemukakan dalam salah satu bukunya yang bertajuk "*Book Design*". Teori perancangan buku sendiri terbagi menjadi empat bagian antara lain adalah Dokumentasi, Analisis, Ekspresi dan Konsep. Pada tahap dokumentasi, penulis mengumpulkan data berupa hasil wawancara, FGD dan juga observasi. Kemudian penulis menerapkan berbagai kajian dan analisa terhadap data yang telah diperoleh dan dilanjutkan untuk

membuat *mind mapping*. Dari hasil *mind mapping* didapatkan kata kunci *imagination, beauty, delightful*. Melalui ketiga kata kunci tersebut, penulis menarik sebuah *big idea* yaitu “*master the basic, do it right*”, berdasarkan *big idea* penulis ingin menyampaikan pesan bahwa pentingnya penguasaan teknik perawatan kuku yang mendasar akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Penulis bekerja sama dengan seorang *nail technician* dan penulis konten yaitu Ramona Angelita untuk merancang buku informasi mengenai perawatan kuku yang berjudul “*Nail Book for Newbie 1.0*”. Buku ini berisi informasi yang perlu diketahui dan dikuasai oleh seorang *nail technician* pemula. Melalui buku ini, diharapkan dapat membantu *nail technician* pemula untuk memahami bagaimana perawatan kuku dengan benar, dan diharapkan melalui buku ini dapat membantu memajukan *nail industry* di Indonesia.

5.3 Saran

Penulis telah melakukan perancangan tugas akhir ini, penulis memiliki saran bagi mahasiswa/i yang akan menjalankan tugas akhir sebagai berikut:

1. Tentukan topik yang menarik dan sesuai dengan minat, agar dalam pengumpulan data dan proses perancangan dapat dilakukan dengan sepenuh hati
2. Lakukan riset dan pencarian data sebanyak mungkin sehingga informasi yang disampaikan akurat dan sesuai dengan target sasaran.

3. Periksa kelengkapan laporan, kesesuaian data, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh universitas agar dapat menghasilkan laporan dan karya yang maksimal. Pengaturan waktu pengerjaan juga menjadi salah satu hal yang krusial. Disarankan untuk setiap mahasiswa/i yang melaksanakan tugas akhir tidak menunda pekerjaannya karena tahap yang dilalui cukup banyak dan perlu ketelitian dalam menyelesaikannya.

Dalam perancangan media informasi, diperlukan riset yang mendalam agar setiap informasi dapat tersampaikan dengan baik baik secara desain maupun konten. Penyampaian bahasa dan penyampaian visual harus disampaikan sesuai dengan target market. Saran penulis dalam perancangan buku adalah, carilah penulis konten yang sesuai dengan pesan yang akan disampaikan dan pastikan bahwa narasumber merupakan seorang yang kredibel untuk menulis konten tersebut. Selanjutnya, tentukan *layout* konten dengan baik, dan tentukan penggunaan *grid* yang akan membantu proses perancangan desain agar setiap informasi dapat terbaca dengan jelas.

Bagi yang akan melanjutkan atau membuat perancangan yang serupa, alangkah lebih baik untuk melanjutkan dengan judul “*Nail Book for Newbie 2.0*” mengingat perancangan buku akan dibuat secara berkesinambungan. Topik perancangan dapat dikembangkan dengan membahas pengenalan tentang kutel gel dan perawatannya. Sehingga *nail technician* dapat lebih banyak mengenal produk kuku dan teknik perawatan kuku.